DE\_JOURNAL (Dharmas Education Journal)

http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de\_journal

E-ISSN: 2722-7839, P-ISSN: 2746-7732

Vol. 3 No. 1 Juni (2022), 11-17

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI METODE CERAMAH DI KELAS VI SD S TIGA HATI

Aidil Fahmi Saragih, Devi Sekar Palupi, Oktavia Fifi Adelia, Noni Audina Maisya e-mail: <a href="mailto:aidill090098@gmail.com">aidill090098@gmail.com</a>
Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP ROKANIA

#### **Abstrak**

Tugas utama guru adalah membantu siswa dalam hal belajar. Dalam proses belajar mengajar guru harus memberikan kursus untuk memecahkan masalah di kelas, mengevaluasi pembelajaran siswa, baik sebelum pra, menengah dan setelah kelas. Seorang guru harus memiliki kemampuan profesional yang tinggi untuk menjalankan perannya. Telah dilakukan penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode Ceramah di Kelas VI SD S Tiga Hati". Adapun tujuan penelitian ini ialah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode ceramah. Data kuantitatif di peroleh dari observasi. Hasil wawancara dan pekerjaan rumah. Analisis kualitatif data yaitu Reduksi data, penyajian data, verivikasi data dan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus untuk menentukan absorpsi individual dan klasik, Derajat ketuntasan belajar klasik, dan presentase rata-rata. Hasil yang di peroleh yaitu siswa mengalami kemajuan dalam hasil belajar mereka, dibandingkan sebelumnya yang didapatkan hasil masih 26,6% siswa yang tuntas yaitu 8 dari 30 siswa, pada siklus I mengalami Peningkatan 30% dari kegiatan awal menjadi 56,6% yaitu 17 siswa yang tuntas dan pada siklus II peningkatan lagi yaitu 26,7% menjadi 83,3% dimana terdapat 25 siswa yang tuntas dari 30 orang siswa.

### Kata Kunci: IPS, Metode Ceramah, Hasil Belajar.

# **Abstract**

The main task of the teacher is to help students in terms of learning. In the process of teaching and learning teachers must provide courses to solve problems in the classroom, evaluating student learning, both before pre, middle and after class. A teacher must have high professional ability to carry out his or her role. Research has been conducted on "Efforts to Improve Student Learning Outcomes in IPS Learning Through Lecture Methods in Class VI SD S Tiga Hati". The purpose of this research is to improve student learning outcomes in IPS learning by using lecture methods. Quantitative data is obtained from observation. Interviews and homework. Qualitative analysis of data is data reduction, data presentation, data verivikation and quantitative analysis by using formulas to determine individual and classical absorption, degree of completion of classical learning, and average percentage. The results obtained are that students experience progress in their learning outcomes, compared to previous results still 26,6% of students who completed that 8 of the 30 students, in cycle I experienced an increase 30% from the initial activity to 56,6% that is 17 students who completed and in cycle II increased again that 26,7% to 83,3% where there is 25 Students who graduated from 30 students.

Keywords: Social Studies, Lecture Method, Learning Outcomes

### Pendahuluan

Pendidikan mencakup pengajaran keterampilan khusus dan tak terlihat. Tapi lebih dalam, yaitu bekal ilmu, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar pendidikan adalah mengejar sebuah budaya yang diturunkan dari generasi ke generasi (Asbol, 2020). Pendidikan adalah menciptakan suasana belajar secara sadar dan terencana, agar peserta didik dapat berinisiatif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan dibutuhkan oleh masyaraka (Rokhmaniyah, 2017)t.

(Hamriana, 2021) Tugas yang sulit bagi guru ialah mencapai tujuan pendidikan mereka di tingkat nasional, untuk meningkatkan kualitas masyarakat indonesia dan seluruh umat manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, kepribadian disiplin, kerja keras, keuletan, tanggung jawab, kemandirian, kecerdasan, dan keterampilan, Serta kesehatan jasmani dan rohani, dan cinta tanah air semangkin kuat semangat kebangsaan dan rasa solidaritas sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun diri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa (Astawa, 2021).

Keberhasilan atau kegagalan tujuan pembelajaran tergantung pada banyak faktor termasuk faktor guru dalam pelaksanaan proses pengajaran, karena guru dapat secara langsung mempengaruhi, melatih dan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa (Widodo, 2020). Untuk mengatasi masalah tersebut dan untuk mencapai tuyjuan pendidikan yang setinggi-tingginya, peran guru sangat penting, oleh karena itu guru harus memiliki metode/cara mengajar yang baik dan dapat memilih cara belajar yang tepat dan sesuai dengan konsep mata pelajaran akan dikirimkan. (Putu Diah Pebriyanti, 2020) berpendapat bahwa pendidikan pada saat ini dihadapkan pada tuntutan tujuan yang semangkin canggih, semangkin meningkat baik ragam, lebih-lebih kualitasnya. Di sisi lain, berdasarkan hasil evaluasi dengan kurikulum berbasis kompetensi.

Metode pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan metode yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran (Setyarini, 2019). Menggunakan metode ceramah diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam peroses belajar mengajar agar kegiatan tidak hanya di pimpin oleh oleh guru oleh karena itu, siswa berpartisipasi secara fisik, emosional dan intelektual. Diharapkan pemeblajaran IPS yang di ajarkan oleh dapat dipahami oleh siswa. Sesuai uraian latar belakang yang tertera di atas, maka kami memilih judul dalam penelitian ini yaitu "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode Ceramah di Kelas VI SD S Tiga Hati"

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas (Sukron & Ricky, 2020). Penelitian kami awali dengan refleksi, pada tahap ini kegiatan yang kami lakukan adalah observasi lapangan dan berdialog dengan guru yang mengajar di kelas VI SD S Tiga hati.

### Perencanaan Tindakan Penelitian

- a. Mendiskusikan dengan teman satu kelompok untuk membahas persiapan kegiatan yang di lakukan selama penelitian.
- b. Menentukan Materi yang akan diterapkan selama pelaksanaan tindakan kelas.
- c. Membuat RPP.
- d. Menyiapkan LKS.

# Pelaksanaan Tindakan

- a. Kelompok peneliti menentukan pembelajaran IPS dengan Topik : Karakteristik Geografis dan Kehidupan Sosial Budaya, Ekonomi, Politik di Wilayah ASEAN.
- b. Dilakukan perencanaan hingga penerapan tindakan pertama dan refleksi.

### Observasi

- Langkah-langkah pengamatan yaitu meliputi sebagai berikut :
- a. Observasi tentang persiapan pembelajran.

b. Observasi tentang aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

### Refleksi

Pada tahap ini semua hasil dari berbagai sumber dianalisis dan di refleksikan, dan hasil yang di peroleh guru akan direfleksikan apakah kegiatan yang di lakukan dapat meningkatkan hasil yang dilakukan untuk secara sadar disebabkan oleh seseorang untuk berubah dalam beberapa cara meningkatkan pengetahuan atau keterampilan yang kurang lebih permanen.

Untuk jenis penelitian ini adalaha data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang menguraikan kegiatan siswa setelah kelas, dan pada saat yang sama data kuantitatif berupa data yang di peroleh dari tes belajar siswa untuk memperoleh nilai. Suber data di peroleh dari seluruh kelas VI SD S Tiga Hati.

Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu:

- 1. Tes: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS setiap siklus.
- 2. Observasi : dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan cara mengisi lembar observasi dengan tujuan agar dapat mengetahui aktivitas siswa dan guru.
- 3. Wawancara : dilakukan setelah evaluasi, untuk mengetahui gendala yang dialami siswa dalam pembelajaran IPS.

### Hasil dan Pembahasan

Data penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil tes dan data item proyek mengamati metode demonstrasi menajemen pembelajaran berupa observasi aktivitas siswa dan guru, dan uji data di akhir pembelajaran formatif siswa pada setiap siklusnya. Data hasil uji coba item butir soal di gunakan untuk mendapatkan tes yang benar-benar mewakili apa yang anda inginkan. Data ini kemudian dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, kesukaran dan kekuatan pembeda. Data tes formatif umtuk mengetahui peningkatan prestasi siswa setelah belajar melalui penerapan model hukum.

Pada akhir pembelajaran sisiwa diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat oemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil yang di dapatkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Pencapaian Hasil Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Awal

		Nilai Rata-Rata				Ketuntasan		
No	Nama	1	2	3	4	Skor	YA	TIDAK
		25	25	25	25		IA	TIDAK
1	Ahmad zaki	10	15	10	5	40		•
2	Ahmad Iqbal	10	10	5	20	45		•
3	Ahmad Novian	10	15	10	15	50		•
4	Ahmad Syafarul Ihsan Manurung	15	10	10	5	40		•
5	Aji mustakim	10	10	5	10	35		•
6	Aminah	20	20	10	20	70	•	•
7	Andika Saputra waruwu	10	15	25	10	60		•
8	Daffian Muhammad Fadhlan	20	20	15	20	75	•	
9	Elman Saputra Zamasi	20	15	20	5	60		•
10	Evi Suntra Laia	15	20	20	15	70	•	
11	Hamdan Syaputro	20	15	15	20	70	•	•
12	Indah Permata Sari Hasibuan	15	15	10	10	50		•
13	Indah Riski Kita	10	10	10	5	35		•
14	Jorey Olivia Sijabat	10	15	20	10	55		•
15	Keila divani	20	25	20	10	75	•	•
16	Leo Ibrahim Mandrofa	10	10	15	15	50		•
17	Maya Defani Sitorus	15	20	15	10	60		•
18	Mhd.Restu Febriansyah	15	5	10	10	40		•

19	Najwa Elzahra Sabri	15	15	10	20	60		•
20	Ningsi Rohayu Siregar	10	10	10	10	40		•
21	Pandi Pranata Saragih	10	5	10	10	35		•
22	Riyandi Simanjuntak	20	15	15	20	70	•	•
23	Rutmaida Lestari Aritonang	20	10	10	10	50		•
24	Sadarman Zega	10	10	15	10	45		•
25	Safa Laia	10	20	10	20	60		•
26	Shinta Kristiani Gulo	10	10	10	10	40		•
27	Shiva Nur Halimah	20	20	15	15	70	•	•
28	Wilmand Bijaksana .SW	10	10	5	10	35		•
29	Zahir Fakhri Saifullah	25	20	15	20	80	•	
30	Zihanita Shakila	15	10	10	5	40		•
	Jumlah >>>					1.565		

Dari Tabel I diatas dapat dilihat bahwasannya banyak siswa yang tuntas ialah 8 siswa dari 30 siswa dengan persentase 26,6% dengan jumlah sekor dicapai 1565 dari jumlah sekor maksimal 3000. Persentase sekor yang dicapai yaitu 52,1%.

Tabel 2. Pencapaian Hasil Kemampuan Siswa Pada Siklus I

		Nilai Rata-Rata					Ketuntasan	
No	Nama	1	2	3	4	Skor	YA	TIDAK
		25	25	25	25		IA	IIDAK
1	Ahmad zaki	20	15	10	10	55		•
2	Ahmad Iqbal	10	15	15	15	55		•
3	Ahmad Novian	20	20	20	15	75	•	
4	Ahmad Syafarul Ihsan Manurung	10	10	15	10	45		•
5	Aji mustakim	10	10	10	10	40		•
6	Aminah	10	20	15	25	70	•	
7	Andika Saputra waruwu	10	20	20	25	75	•	
8	Daffian Muhammad Fadhlan	20	20	25	10	75	•	
9	Elman Saputra Zamasi	20	10	20	20	70	•	
10	Evi Suntra Laia	20	20	20	15	75	•	
11	Hamdan Syaputro	25	25	10	10	70	•	
12	Indah Permata Sari Hasibuan	10	10	15	10	45		•
13	Indah Riski Kita	10	10	10	10	40		•
14	Jorey Olivia Sijabat	20	20	20	20	80	•	
15	Keila divani	25	20	20	15	80	•	
16	Leo Ibrahim Mandrofa	10	10	15	10	45		•
17	Maya Defani Sitorus	15	15	20	20	70	•	
18	Mhd.Restu Febriansyah	20	10	10	15	55		•
19	Najwa Elzahra Sabri	25	10	20	15	70	•	
20	Ningsi Rohayu Siregar	10	15	15	15	55		•
21	Pandi Pranata Saragih	10	20	10	10	50		•
22	Riyandi Simanjuntak	10	20	20	20	70	•	
23	Rutmaida Lestari Aritonang	20	20	20	10	70	•	
24	Sadarman Zega	5	10	15	25	55		•
25	Safa Laia	10	15	10	15	50		•
26	Shinta Kristiani Gulo	25	20	10	20	75	•	
27	Shiva Nur Halimah	20	20	15	20	75	•	
28	Wilmand Bijaksana .SW	10	15	15	15	55		•
29	Zahir Fakhri Saifullah	15	25	20	20	80	•	

30 Zihanita Shakila 10 15 25 20 70 • **Jumlah** >>> 1.895

Dari Tabel II diatas dapat dilihat bahwasannya banyak siswa yang tuntas ialah 17 siswa dari 30 siswa dengan persentase 56,6% dengan jumlah sekor dicapai 1895 dari jumlah sekor maksimal 3000. Persentase sekor yang dicapai yaitu 63,1%.

Tabel 3. Pencapaian Hasil Kemampuan Siswa Pada Siklus II

		Nilai Rata-Rata				Ketu	ıntasan	
No	Nama	1	2	3	4	Skor	YA	TIDAK
		25	25	25	25		IA	IIDAK
1	Ahmad zaki	20	25	15	15	75	•	
2	Ahmad Iqbal	15	25	25	10	75	•	
3	Ahmad Novian	10	25	25	25	85	•	
4	Ahmad Syafarul Ihsan Manurung	15	20	20	15	70	•	
5	Aji mustakim	15	15	15	15	60		•
6	Aminah	20	20	25	15	80	•	
7	Andika Saputra waruwu	15	20	25	20	80	•	
8	Daffian Muhammad Fadhlan	25	25	25	20	95	•	
9	Elman Saputra Zamasi	20	20	20	25	85	•	
10	Evi Suntra Laia	20	20	20	25	85	•	
11	Hamdan Syaputro	10	20	20	25	75	•	
12	Indah Permata Sari Hasibuan	25	10	15	15	65		•
13	Indah Riski Kita	25	10	10	10	55		•
14	Jorey Olivia Sijabat	25	15	20	20	80	•	
15	Keila divani	25	25	20	10	80	•	
16	Leo Ibrahim Mandrofa	15	15	25	20	75	•	
17	Maya Defani Sitorus	25	20	20	15	80	•	
18	Mhd.Restu Febriansyah	20	20	20	20	80	•	
19	Najwa Elzahra Sabri	25	25	20	20	90	•	
20	Ningsi Rohayu Siregar	15	15	10	15	55		•
21	Pandi Pranata Saragih	25	25	20	15	85	•	
22	Riyandi Simanjuntak	25	20	15	15	75	•	
23	Rutmaida Lestari Aritonang	25	20	10	20	75	•	
24	Sadarman Zega	20	20	20	20	80	•	
25	Safa Laia	25	20	25	20	90	•	
26	Shinta Kristiani Gulo	25	20	20	20	85	•	
27	Shiva Nur Halimah	10	25	25	25	85	•	
28	Wilmand Bijaksana .SW	10	10	15	10	45		•
29	Zahir Fakhri Saifullah	25	25	25	25	100	•	
30	Zihanita Shakila	25	20	20	10	75	•	
	Jumlah >>>					2.320		

Dari Tabel II diatas dapat dilihat bahwasannya banyak siswa yang tuntas ialah 25 siswa dari 30 siswa dengan persentase 83,3% dengan jumlah sekor dicapai 2320 dari jumlah sekor maksimal 3000. Persentase sekor yang dicapai yaitu 77,3%.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari klompok kami untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode ceramah dalam pembelajaran IPS kelas VI SD S Tiga Hati, dapat kami Uraikan pencapaian hasil kemampuan siswa pada kegiatan awal, siklus I, dan siklus II, dalam bentuk tabel yaitu :

Tabel 4. Hasil Analisis Pertindakan Awal

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Jumlah Siswa	30
2	Skor Tinggi	80
3	Skor Terendah	35
4	Tuntas Klasikal	26,6%
5	Skor Rata-Rata	52,1%

Tabel 5. Hasil Analisis Siklus I

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Jumlah Siswa	30
2	Skor Tinggi	80
3	Skor Terendah	40
4	Tuntas Klasikal	56,6%
5	Skor Rata-Rata	63,1%

Tabel 6. Hasil Analisis Siklus II

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Jumlah Siswa	30
2	Skor Tinggi	100
3	Skor Terendah	45
4	Tuntas Klasikal	83,3%
5	Skor Rata-Rata	77,3%

### Pembahasan

Kemudian sesudah melakukan semua penelitian mulai dari melihat lapangan dan pengumpulan data hingga tahap uji siswa yang telah kami kumpulkan sebagai data penelitian. Penelitian ini menitik beratkan pada peningkatan hasil belajar siswa. Mulai dari observasi, kami melakukan pengamatan pada awal keadaan siswa pada proses pembelajaran IPS yaitu Karakteristik Geografis dan Kehidupan Sosial Budaya, Ekonomi, Politik di Wilayah ASEAN di kelas VI SD S Tiga Hati. Berdasarkan hasil observasi kelompok kami mendapatkan hasil kurang memuaskan karena pada tes pra tindakan kolompok kami mendapatkan hasil di bawah setandar yang diharapkan, dimana pada kegiatan awal kami hanya mendapatkan 8 dari 30 siswa yang lulus atau 26,6% dari siswa kelas VI SD S Tiga Hati sedangkan 52,1% belum mencapai ketuntasan.

Setelah itu kelompok kami melakukan pra tindakan pada siklus I. Dalam metode ini, peneliti melakukan penjelasan dengan tekhnik ceramah yang di selingi dengan proses tanya jawab agar siswa tidak merasa bosan dalam pelaksanaan pembelajaran.hasil observasi kelompok kami menunjukkan peningkatan 30% dari kegiatan awal menjadi 56,6% dengan jumlah siswa yang tuntas 17 siswa. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwasannya metode ceramah berhasil pada proses pembelajaran meskipun hasil tersebut belum mencapai standar yang di inginkan yaitu sekitar 70% siswa yang tuntas.

Didalam siklus II ini, siswa melakukan proses pembelajaran seperti halnya pada siklus I. Dikarenakan siklus II ini merupakan perbaikan hasil dari siklus I, maka peneliti harus menutupi

kekurangan yang terjadi di siklus I dan harus lebih serius dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi. Hasil yang didapatkan dari pembelajaran siklus II ini menunjukkan peningkatan yang lebih baik dari siklus I, dimana hampir keseluruhan siswa mengikuti pembelajaran dengan serius dan penuh perhatian. Setelah pembelajaran peneliti melakukan seperti halnya siklus I yaitu memberikan tes akhir. Dari tes tersebut, peneliti mendapatkan hasil yang memuaskan. Siswa sudah sebagian besar mengalami peningkatan hasil belajar mereka dengan persentase peningkatan mencapai 83,3% siswa yang tuntas dengan jumlah 25 siswa dari 30 siswa yang sudah tuntas. Setelah dilakukan penelitian dan penerapan metode kelompok kami dapat menyimpulkan bahwasannya metode ceramah yang di lakukan di kelas VI SD S Tiga Hati berhasil di lakukan. Namun ada pula siswa yang masih belum tuntas dalam pembelajaran IPS dengan metode ceramah hal itu memungkinkan bahwasannya mereka perlu bimbingan khusus.

# Simpulan (Penutup)

Dari pelaksanaan penelitian yang telah di lakukan, dapat di tarik beberapa kesimpulan yaitu:

Pada pra pelaksanaan yang tuntas hanya terdapat 8 siswa atau 26,6% dari 30 siswa. Siswa yang menyelesaikan siklus I mencapai 56,6% pada siklus II mencapai 25 siswa atau 83,3% dari 30 siswa. Berdasarkan pengalaman yang kelompok kami lakukan untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya dibantu oleh kelompok antar guru sebagai pertukaran ide dan pengalaman terkait dengan masalah pengajaran sehari-hari.

### **Daftar Pustaka**

- Asbol, H. A. (2020). Pendidikan dan Dasar-dasar Pendidikan Contents Satu Kajian Transformasi. *Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah*.
- Astawa, I. N. T. (2021). Pendidikan Inklusi Dalam Memajukan Pendidikan Nasional. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*.
- Hamriana, H. A. (2021). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i2.8095
- Hasmi, Nurul. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Metode Ceramah Kelas V | Hamsi | Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual (Unublitar.Ac.Id). Bariliant: 1(1) 1-5
- Putu Diah Pebriyanti. (2020). Keunggulan Dan Kelemahan Menggunakan Metode Pembelajaran E Learning. Keunggulan Dan Kelemahan Menggunakan Metode Pembelajaran E Learning.
- Rokhmaniyah, R. (2017). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENCAPAI PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DI SEKOLAH DASAR. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*. https://doi.org/10.20961/jdc.v1i1.14410
- Sarini, DKK. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Metode Ceramah Bervariasi di Kelas IV SDN 1 Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong | Sarini | Jurnal Kreatif Online (untad.ac.id). Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 1 No. 4.
- Setyarini, D. (2019). METODE PEMBELAJARAN MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK DIDIK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30-44
- Sukron, M., & Ricky, Z. (2020). PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK (RELIGIUS, JUJUR, DAN (DISIPLIN) MELALUI PENCAK SILAT. *DE\_JOURNAL*, *1*(1), 1–9. https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de\_journal/article/view/31
- Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widodo, U. (2020). FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*. https://doi.org/10.53565/pssa.v5i2.110